

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dalam suatu penelitian. Tujuan dari rancangan penelitian ini adalah untuk memudahkan pelaksanaan dan penyelesaian penelitian oleh peneliti. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni suatu proses kerja yang terjadi secara ringkas, terbatas, dan membagi suatu permasalahan menjadi beberapa bagian yang dapat dikuantifikasi dan dinyatakan secara numerik.¹

Penelitian ini mengkaji dua atau lebih perlakuan terhadap suatu variabel yang dinamakan dengan jenis penelitian komparatif.² Penelitian jenis komparatif ini umumnya bersifat deskriptif, yaitu berupaya mengidentifikasi alasan-alasan yang mendasar. Menurut Nazir, penelitian komparatif ini adalah penelitian yang membandingkan dua hal atau lebih, yang bertujuan mengkaji unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.³

Penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan tingkat *burnout academic* antara siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, Dan MAN 2 Kota Kediri. Jadi, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *burnout academic*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

¹ Neliwati, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*”, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hlm 68

² Sidik Priadana, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm 26

³ Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1988), hlm 58

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah subyek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi menurut Sugiyono adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda yang jumlah dan ciri-cirinya telah diketahui oleh peneliti, yang kemudian oleh peneliti akan diteliti dan diambil kesimpulannya.⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan suatu subyek atau objek yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk dipelajari berbagai karakteristiknya kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dari tiga sekolah menengah atas di Kota Kediri. Dengan jumlah siswa kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri yaitu 448 siswa⁵, kelas XI di SMKN 1 Kota Kediri berjumlah 671 siswa⁶, dan kelas XI 2 MAN di Kota Kediri berjumlah 452 siswa⁷. Jika dijumlahkan antara kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, dan MAN 2 Kota Kediri, maka didapatkan hasil jumlah populasi adalah 1.571. Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri dan MAN 2 Kota Kediri.

2. Sampel

Sampel yang sering disebut sebagai contoh adalah sebagian dari populasi. Nilai terhitung dari sampel inilah yang disebut dengan nilai

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Administrasi*", (Jakarta: Grafindo, 2007), hlm 115

⁵ Data Akademik SMAN 2 Kota Kediri, 22 Februari 2024

⁶ Data Akademik SMKN 1 Kota Kediri, 20 Februari 2024

⁷ Data Akademik MAN 2 Kota Kediri, 20 Februari 2024

statistik.⁸ Sugiyono mengartikan sampel sebagai sebagian dari populasi yang mencerminkan keseluruhan dan seluruh ciri-cirinya.⁹

Sedangkan menurut Yusuf, sampel merupakan suatu ukuran atau jumlah yang sudah dibatasi oleh peneliti dari proses pemilihan di suatu populasi.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa, sampel merupakan bagian dari keseluruhan serta karakteristik populasi yang jumlahnya sudah ditentukan secara terbatas melalui proses pemilihan yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling* sebagai kriteria dalam pemilihan sampel. Teknik *stratified sampling* merupakan cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.¹¹ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penghitungan rumus *slovin*. Berikut adalah penghitungan menggunakan rumus *slovin*.¹²

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Batas toleransi kesalahan:

⁸ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”f, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm 159

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi*”, (Jakarta: Grafindo, 2007), hlm 116

¹⁰ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm 150

¹¹ Tulus Winarsunu, “*Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*”, (Malang: UMM Press, 2006), hlm 12

¹² Santoso, A. (2023). “*Rumus Slovin: Obat mujarab Masalah Ukuran Sampel?*”. Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma , 4 (2), 24-43.

1% = Banyak

5% = Sedang

10% = Sedikit

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

Dapat diketahui:

$$n = \frac{1571}{1 + 1571 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1571}{1 + 1571 (0,01)}$$

$$n = \frac{1571}{1 + 15,71}$$

$$n = \frac{1571}{16,71}$$

$$n = 94,01$$

Untuk menyamaratakan jumlah tiap sampel dari ketiga lokasi penelitian, maka peneliti mengambil sampel yang berjumlah 40 sampel dari ketiga lokasi penelitian tersebut. Sehingga dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini dibulatkan menjadi 120 dari keseluruhan populasi kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, dan MAN 2 Kota Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini sifatnya bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama

baik dari individu maupun kelompok, misalnya data dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner.¹³ Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari buku pedoman, orang lain, pustaka, jurnal, laporan dan lain sebagainya.¹⁴

Dalam hal ini, data primer didapatkan dari hasil survei yang dilakukan peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, Dan MAN 2 Kota Kediri. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang bukan dari sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti dibutuhkan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data-data penelitian inilah dibutuhkan cara atau metode yang digunakan dalam mengambil data penelitian. Menurut Riduwan, metode pengumpulan data mengacu pada berbagai teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode-metode tersebut meliputi delapan tahapan, yaitu 1) melakukan tinjauan literatur dan konsultasi dengan para ahli, 2) meneliti dan menghubungi organisasi masyarakat setempat dalam mengumpulkan data, 3) menjalin dan memanfaatkan koneksi dengan responden dan lingkungannya, 4) melaksanakan percobaan atau proyek percontohan, 5) membuat dan mengumpulkan pertanyaan, 6) mencatat dan memberikan kode (*recording and*

¹³ Ma'ruf Abdullah, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm 246

¹⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm 46

coding), 7) *cross checking*, *validitas*, dan *reliabilitas*, dan 8) metode pengumpulan data.¹⁵

Terdapat berbagai cara yang bisa digunakan untuk pengambilan data penelitian, seperti melakukan wawancara, menyebarkan angket, melakukan observasi, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket kepada responden atau sampel penelitian. Menurut Hadjar, angket merupakan kumpulan dari daftar pertanyaan maupun pernyataan tentang suatu topik tertentu yang telah diberikan kepada subyek atau responden, baik secara individual ataupun kelompok untuk memperoleh informasi tertentu, seperti keyakinan, minat, preferensi, dan perilaku.¹⁶ Menurut Yusuf, teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih relevan dengan tujuan yang sudah ditetapkan, dan juga bertujuan untuk memperoleh informasi dengan nilai *validitas* dan *reliabilitas* yang tinggi.¹⁷

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik pengumpulan data, maka hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menentukan instrumen penelitian (alat pengumpul data). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti idealnya harus baku, karena penggunaan alat yang baku inilah yang akan memudahkan komunikasi bidang ilmu yang menjadi payung dalam penelitian tersebut.¹⁸

¹⁵ Riduwan, “*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 97

¹⁶ Ibnu Hadjar, “*Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*”, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm160

¹⁷ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm 199

¹⁸ Neliwati, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*”, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm 161

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *burnout academic* yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini mengacu pada dimensi dan indikator *burnout academic*, yaitu *Exhaustion emotional*, *Depersonalization*, dan *Low personal accomplishment*. Angket *burnout academic* ini berjumlah 45 butir aitem dengan 27 butir aitem *favorable* dan 18 butir aitem *unfavorable*. Hasil data *burnout academic* akan diperoleh melalui angket dengan alternatif jawaban yang tersedia sebanyak lima pilihan, yaitu S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), dan TP (Tidak Pernah). Berdasarkan alternatif jawaban tersebut, responden diharapkan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dirasakannya.

Tabel 3.1 Blueprint penelitian variabel *Burnout Academic*

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Exhaustion Emotional</i>	Sering merasa frustrasi	1, 15, 39	17, 25	5
	Mudah tersinggung dengan orang lain	4, 26, 34	10, 33	5
	Sikap menjadi lebih sensitive	14, 21, 44	7, 30	5
	Merasa tertekan dengan keadaan	2, 20, 40	18, 38	5
<i>Depersonalization</i>	Bersikap acuh tak acuh	5, 22, 43	8, 29	5
	Kehilangan minat dalam belajar	6, 19, 35	9, 16	5
	Malas untuk belajar	3, 27, 36	31, 42	5
<i>Low Personal Accomplishment</i>	Tidak percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki	12, 28, 37	11, 24	5
	Menganggap bahwa dirinya tidak berguna terhadap orang lain	13, 23, 41	32, 45	5
Jumlah		27	18	45

F. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya analisis data agar data yang diperoleh dapat diukur dan dijelaskan sesuai dengan prosedur penelitian yang ditetapkan. Dalam bukunya Neliwati, analisis data adalah salah satu langkah dalam proses penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁹

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data yang dilakukan untuk mengetahui seberapa telitinya suatu aitem dalam mengukur apa yang akan diukur. Aitem bisa dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikansi dengan skor totalnya.²⁰ Jika suatu aitem dikatakan valid maka hasilnya dapat dipercaya, sedangkan jika suatu aitem tidak valid maka aitem tersebut harus diperbaiki atau dibuang.

Dalam uji validitas ini, angket yang akan disebarkan akan diuji oleh *profesional judgment*. Jika sudah mendapatkan persetujuan dari *profesional judgment*, maka angket bisa dilanjutkan lalu disebarkan. Tetapi jika angket masih banyak yang tidak valid, maka peneliti harus memperbaiki atau membuang aitem yang tidak valid tersebut.

¹⁹ Neliwati, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)*”, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm 191

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, “*Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*”, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017), hlm 65

Dalam uji validitas ini keputusan diambil berdasarkan apakah koefisien korelasi aitem dengan skor skala total yang dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,300. Sebaliknya dapat diturunkan menjadi 0,250 jika koefisien 0,300 tidak terpenuhi.²¹ Oleh karena itu, aitem tersebut dapat dianggap valid atau tidak valid jika total skor skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau lebih besar dari (>) 0,300.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian tetap konsisten hasilnya meskipun sudah digunakan berulang kali. Uji reliabilitas ini adalah kelanjutan dari uji validitas. Di mana aitem yang masuk dalam uji reliabilitas ini adalah aitem yang valid saja.²² Sehingga hasil dari uji ini akan menyatakan bahwa data yang didapatkan adalah *reliabel*. Dengan kata lain, uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah angket dalam penelitian tersebut reliabel atau tidak. Sebab, jika hasilnya reliabel, maka ketika dilakukan penelitian ulang hasilnya bisa dipercaya. Tetapi, jika hasilnya tidak reliabel, maka angket tersebut meragukan dan tidak bisa dipercaya hasilnya.

Dasar keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah jika nilai Cronbach's Alpha dalam SPSS lebih dari > 0,70, maka angket atau

²¹ Syaifudin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)

²² Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017), hlm 79

kuesioner bisa dinyatakan *reliabel* atau konsisten atau dapat dipercaya.²³

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu hal yang penting yang dilakukan oleh peneliti. Karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Karena dengan menggunakan metode ini uji normalitas memiliki toleransi yang lebih tinggi. Atau dapat dikatakan bahwa metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi untuk ukuran data yang sama.²⁴ Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu ketika nilai signifikansi lebih besar $> 0,05$ bisa dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Tetapi sebaliknya ketika nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$ bisa dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah varians populasi berbeda atau sama antara dua kelompok data atau lebih. Pengujian ini diperlukan sebagai prasyarat untuk uji hipotesis. Penelitian ini adalah penelitian yang akan meneliti apakah ada perbedaan atau perbandingan tingkat *burnout academic*

²³ Syaifudin Azwar, "*Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*", (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), hlm 83

antara siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, Dan MAN 2 Kota Kediri. Jadi, dalam hal ini penelitian akan dilakukan dengan analisis *One Way ANOVA*.²⁵ Dengan menggunakan SPSS, hasil uji homogenitas menggunakan *One Way ANOVA* ditampilkan pada tingkat signifikansi 0,05=5%. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Tetapi sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji *One Way Anova*

Setelah data diperoleh, maka akan dilanjutkan dengan analisis. Teknik analisis *One Way ANOVA* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. *One Way ANOVA* atau biasanya disebut dengan *analysis of variance (anova)* merupakan jenis analisis komparatif untuk menguji perbedaan di antara dua atau lebih kelompok, di mana hanya ada satu faktor yang dipertimbangkan. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui dua atau lebih sampel yang tidak berhubungan mempunyai perbedaan rata-rata. Dari perbedaan itu hasil manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan dalam penelitian jenis ini biasanya menggunakan skala interval atau rasio. Penelitian ini menggunakan uji *One Way ANOVA* untuk mengidentifikasi perbedaan atau

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*", (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), hlm 100

perbandingan tingkat *burnout academic* antara siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, Dan MAN 2 Kota Kediri.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansinya lebih besar ($>$) dari 0,05. Sebaliknya H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansinya kurang dari ($<$) 0,05. Uji *One Way ANOVA* ini memungkinkan untuk diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata variabel tingkat *burnout academic* antara siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, Dan MAN 2 Kota Kediri.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata variabel tingkat *burnout academic* antara siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, Dan MAN 2 Kota Kediri.